

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sudaryono, penelitian merupakan runtutan kegiatan dalam mengumpulkan dan menganalisis data-data yang dilaksanakan sesuai dengan kejadian sebenarnya guna mencapai suatu tujuan. Pada saat mengumpulkan dan menganalisis data-data bisa digunakan beberapa metode ilmiah tertentu, seperti yang bersifat kualitatif, kuantitatif, eksperimental atau non-eksperimental, serta interaktif atau non-interaktif.<sup>1</sup> Jenis penelitian terdapat dua macam jenisnya yakni penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Pada jenis ini dalam rumusan masalah bisa terjawab hanya jika data yang terkumpul harus berbentuk data lapangan.

Sedangkan pendekatan penelitian terdapat dua jenis juga yakni pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan penelitian peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau bentuk hitung lainnya.<sup>2</sup> Dalam bukunya Sugiono menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada keadaan obyek alamiah (lawan dari eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan triangulasi data (gabungan), analisis datanya bersifat induktif dan hasil penelitian lebih mengutamakan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, Penelitian digunakan untuk menganalisis permasalahan penelitian tentang “implementasi metode pemberian *reward* dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Walisongo Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2019/2020”. Pada penelitian ini, yang akan diamati yaitu semua siswa kelas VIII A MTs Walisongo Pecangaan Jepara. Kegiatan yang diamati ialah proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode pemberian *reward*.

---

<sup>1</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 2.

<sup>2</sup>Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian ini mengenai tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Tempat penelitian diambil di MTs Walisongo Pecangaan, tepatnya yaitu di Jln. Moeljani Desa Pecangaan Kulon Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2019/2020. Rancangan jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Rancangan Jadwal Kegiatan Penelitian di MTs Walisongo Pecangaan

No	Kegiatan	Rincian	Bulan														
			Januari				Februari				Maret						
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV			
1.	Persiapan	Persiapan dan Validasi	√	√	√	√											
		Uji Coba					√										
2.	Pelaksanaan	Pretest						√									
		Pelaksanaan							√	√	√	√					
		Posttest												√			
3.	Laporan	Laporan															√

## C. Subyek Penelitian

Subyek atau orang yang akan diteliti pada penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII A di MTs Walisongo Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2019-2020.<sup>4</sup>

## D. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua bentuk sumber data, yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama ialah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini data primer yang digunakan berupa observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian *reward* pada saat pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Walisongo Pecangaan Jepara. Peneliti melihat

<sup>4</sup> Hasil dokumentasi MTs Walisongo Pecangaan Jepara, tanggal 20 Desember 2019.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

siswa lebih aktif dan tetap kondusif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas VIII A yang mengikuti selama proses penelitian.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua ialah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder ini biasanya berbentuk data-data dokumentasi atau data laporan yang telah ada.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, data ke dua berupa RPP, foto-foto pada saat pembelajaran dengan metode pemberian *reward* berlangsung, foto-foto saat melakukan wawancara, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur kepengurusan, visi dan misi madrasah dan lain sebagainya.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu dari pihak peneliti itu sendiri (*human instrument*). Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga perlu divalidasi untuk mengetahui seberapa jauhnya peneliti siap melakukan penelitian yang nantinya akan langsung terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen penelitian meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap terhadap bidang yang nantinya diteliti serta kesiapan peneliti menuju obyek penelitian.<sup>7</sup> Peneliti kualitatif yang dalam hal ini berperan sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas apa yang ditemukannya.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Usaha memperoleh data yang lengkap dan meyakinkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan peneliti yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan penelitian. Observasi terdapat dua jenisnya, yakni observasi partisipasi

---

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Pendidikan*, 91.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 306.

ataupun non-partisipasi. Peneliti dalam melakukan observasi penelitian menggunakan jenis observasi non-partisipasi, yaitu pengamat tidak ikut bergabung dalam berlangsungnya kegiatan yang sedang diteliti, hanya mengamati keadaan di tempat penelitian. Peneliti disini bisa disebut hanya sebagai pengamat independen.<sup>8</sup> Berdasarkan hal tersebut teknik observasi yang dipakai dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan pemberian *reward* pada kelas VIII di MTs Walisongo Pecangaan.

## 2. Wawancara

Apabila peneliti hendak mencari dan menemukan suatu permasalahan yang akan diteliti sebagai studi pendahulunya, maka peneliti biasa menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan data-data. Pada saat melakukan wawancara, peneliti harus menggunakan instrumen sebagai pedoman dalam wawancara dan juga alat bantu lainnya misalnya *tape recorder* dan sebagainya guna memperlancar jalannya wawancara. Selain itu, pewawancara juga harus dapat memahami situasi dan kondisi orang yang akan diwawancarai. Hal tersebut dilakukan agar data yang terkumpul lebih lengkap dan valid. Dalam hal ini, wawancara yang digunakan yakni wawancara secara langsung dengan tatap muka secara pribadi.<sup>9</sup>

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara secara bebas dimana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Jenis wawancara ini peneliti tidak mengetahui data apa yang hendak diperolehnya, sehingga peneliti disini biasanya hanya sebagai pendengar atas apa yang disampaikan responden.<sup>10</sup> Wawancara dengan bentuk pertanyaan pada penelitian ini ditujukan kepada guru Akidah Akhlak, dan peserta didik kelas VIII MTs Walisongo Pecangaan dengan maksud agar mengetahui hal-hal yang sekiranya belum jelas pada saat penelitian.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 204.

<sup>9</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 82.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 198.

Dokumentasi digunakan peneliti guna menambah data-data penelitian yang didapat secara langsung dari tempat penelitian, misalnya dari beberapa buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, serta data-data yang menyangkut dengan penelitian. Hasil penelitian bisa lebih dipercaya jika terdapat foto atau karya tulis akademik, seni dan lainnya yang mendukung.<sup>11</sup> Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan profil sekolah, data penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan suasana kelas pada saat penyampaian materi Akidah Akhlak dengan menggunakan *reward* dalam pembelajarannya serta segala sesuatu yang mendukung penelitian di MTs Walisongo Pecangaan.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *konfirmability*.

### 1. Uji *Credibility*

Ada beberapa cara dalam uji kredibilitas ini. Berikut cara pengujian kredibilitas yang digunakan peneliti antara lain:

#### a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti peneliti diharuskan melakukan pengamatan secara lebih teliti dan terus menerus. Hal ini dengan maksud kepastian data dan urutan peristiwa akan bisa terekam secara benar dan sistematis.<sup>12</sup> Meningkatkan ketekunan juga mampu mengoreksi data yang ditemukan, apakah salah atau benar. Selain itu, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis terhadap data yang diamati.

#### b. Triangulasi

Berikut triangulasi yang dipakai oleh penulis, yaitu:

##### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi jenis ini dipakai guna menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah didapatkan dengan beberapa sumber.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga sumber yaitu kepala madrasah dan

<sup>11</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 90.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.



dua siswa kelas VIII MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik guna menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengoreksi data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang beda.<sup>14</sup> Teknik yang digunakan oleh peneliti yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan waktu pagi dan siang sesuai dengan kondisi yang dialami oleh penulis dalam melakukan penelitian tentang implementasi metode pemberian *reward* dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

c. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif memiliki arti peneliti mencari data yang berbeda dan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan penemuan, berarti data yang didapat telah bisa dipercaya dan termasuk data valid.<sup>15</sup>

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dipakai guna sebagai bahan pendukung dalam membuktikan data yang telah diperoleh peneliti.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan bahan referensi berupa foto, lembar observasi dan lembar kertas wawancara.

e. Mengadakan *Member Check*

*Member check* merupakan proses pengecekan data yang telah didapat peneliti kepada pemberi data. Tujuan yakni guna mengetahui data yang diperoleh sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau belum. Apabila data yang didapat disepakati oleh pemberi data berarti data

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 374.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

termasuk data valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.<sup>17</sup>

## 2. Pengujian *Transferability*

Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana hasil penelitian bisa diterapkan dalam kondisi lainnya. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberi uraian secara jelas, sistematis dan dapat dipercaya.<sup>18</sup> Dengan begitu maka pembaca akan lebih paham atas hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut sehingga dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

## 3. Pengujian *Dependability*

Pada penelitian kualitatif uji ini yaitu dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit terhadap keseluruhan data ini dilakukan oleh auditor yang independen, atau bisa juga pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>19</sup>

## 4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian ini mirip dengan pengujian *dependability*. Menguji *konfirmability* memiliki arti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.<sup>20</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan semenjak permulaan masuk lapangan, selama proses di lapangan dan sampai setelah proses lapangan. Adapun langkah-langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 376-377.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377-378.

## 1. Reduksi Data

Data yang didapatkan saat di lapangan dicatat dan diketik dalam bentuk uraian atau laporan secara rinci. Laporan akan semakin sulit dianalisis apabila sejak awal tidak segera dianalisis sedikit demi sedikit setiap selesai proses di lapangan. Laporan perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, terfokus pada hal penting, dicari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberi gambaran tajam mengenai hasil pengamatan dan memudahkan peneliti mencari kembali data yang didapatkan jika dibutuhkan.<sup>21</sup> Setelah mendapatkan data-data dari proses pengamatan, peneliti mereduksi data dengan memfokuskan data-data yang penting sesuai dengan tema penelitian yakni metode pemberian *reward* dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

## 2. Penyajian Data

Setelah semua data direduksi, kemudian langkah berikutnya menyajikan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya, tetapi yang paling sering dipakai dalam menyajikan data yakni dengan teks yang bersifat narasi. Melalui mendisplay data atau menyajikan data seperti ini akan mempermudah dalam memahami apa yang akan terjadi, merencanakan langkah berikutnya berdasar apa yang telah dipahami sebelumnya.<sup>22</sup> Adapun data yang disajikan peneliti adalah data-data mengenai implementasi metode pemberian *reward* dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

## 3. Verifikasi

Langkah berikutnya menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal sifatnya masih sementara dan nantinya akan mengalami perubahan jika tidak menemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Begitupun sebaliknya, jika kesimpulan yang telah dipaparkan di tahap awal, didukung dengan bukti yang valid

---

<sup>21</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito, 2002), 129.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.



dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan data-data, maka kesimpulan tersebut sudah dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan data yang telah tersaji tentang implementasi metode pemberian *reward* dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Walisongo Pecangaan Jepara.



---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.